

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sengon Laut (<i>Paraserianthes falcataria</i> (L) Nielsen).....	6
2.1.1. Sistematika penulisan	6
2.1.2. Botani dan habitus	6
2.1.3. Penyebaran dan tempat tumbuh	8
2.1.4. Potensi kayu dan kegunaan	9
2.2. Tanah Podzolik (Ultisol)	10
2.3. Peranan dan Kebutuhan Unsur Hara Bagi Tanaman	14
2.3.1. Peranan unsur hara bagi tanaman	14
2.3.2. Unsur hara mikro	15
2.3.3. Peranan tembaga (Cu) dalam tanaman	17
2.3.4. Peranan seng (Zn) dalam tanaman	19
2.3.5. Peranan molibdenum (Mo) dalam tanaman	20
2.3.6. Peranan boron (B) dalam tanaman	22
2.3.7. Peranan kobalt (Co) dalam tanaman	23
2.4. Pupuk dan Pemupukan	23
2.5. Kualitas Semai	25
2.6. Famili	27



BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	28
3.2.1. Bahan penelitian	28
3.2.2. Alat penelitian	30
3.3. Cara Penelitian	31
3.4. Pelaksanaan Penelitian	33
3.4.1. Persiapan kecambah	33
3.4.2. Persiapan medium	33
3.4.3. Persiapan pemupukan	35
3.4.4. Penyapihan	37
3.4.5. Pemeliharaan	37
3.5. Pengumpulan Data	37
3.6. Cara Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL	42
4.1. Tinggi Semai	42
4.2. Diameter Semai	45
4.3. Kekokohan Semai	48
4.4. Berat Kering Total Semai	51
4.5. <i>Top Root Ratio</i>	53
4.6. Indeks Kualitas Semai	57
BAB V PEMBAHASAN	60
5.1. Tinggi Semai	60
5.2. Diameter Semai	62
5.3. Kekokohan Semai	63
5.4. Berat Kering Total Semai	64
5.5. <i>Top Root Ratio</i>	66
5.6. Indeks Kualitas Semai	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1. Kesimpulan	69
6.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN – LAMPIRAN	74